

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2020:9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Dalam penelitian kualitatif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dilakukan dalam bentuk kata-kata sesuai fenomena yang terjadi dilingkungan yang sebenarnya tanpa direkayasa atau berlangsung secara alamiah. Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena untuk mengetahui bagaimanakah keterampilan berpikir kritis pada siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV SDN Merahau Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Metode Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2020:2) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan

tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini prosedur atau proses yang digunakan adalah berawal dari pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis penafsiran data tersebut.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sementara itu, bentuk penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Tujuan dari bentuk penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengungkapkan semua gejala yang ditemukan pada saat penelitian ini dilaksanakan secara nyata. Maka bentuk yang tepat atau sesuai dengan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Langkah-langkah deskriptif kualitatif yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, tahap penyajian data dan kesimpulan/verifikasi data.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 12 Merahau, Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Sintang. Dalam penelitian ini di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Merahau. Sekolah Dasar Negeri 12 Merahau berdiri pada tahun 1982, status sekolah Negeri, Akreditasi Sekolah B (baik), dengan jarak tempuh sekitar 4 jam dari kota sintang menggunakan kendaraan roda dua.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan praobservasi yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 21 februari 2023.

Tabel 3.1 waktu penelitian

No	Kegiatan penelitian	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Penyusunan proposal					
2	Persiapan observasi					
3	Observasi lapangan					
4	Analisis pengolahan data					
5	Penyusunan laporan					

D. Subyek Dan Objek Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek yang diteliti pada penelitian ini adalah wali kelas IV dan siswa kelas IV SDN 12 Merahau yang berjumlah 23 siswa, laki-laki 13 dan perempuan berjumlah 10 siswa. Alasan peneliti mengambil subjek siswa kelas IV dikarenakan permasalahan yang ada pada keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik.

2. Objek penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini, berdasarkan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang yaitu keterampilan berpikir kritis pada siswa dalam pembelajaran tematik. Metode dan proses pembelajaran seperti apa yang memaksimalkan keterampilan berpikir kritis pada siswa, dan peran guru dalam menerapkan keterampilan berpikir kritis pada siswa kelas IV SDN 12 Merahau Tahun pelajaran 2022/2023.

E. Data Dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini ada data dan sumber data penelitian dibagi menjadi sumber data primer dan sekunder yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan dengan melakukan observasi dengan siswa kelas IV SDN 12 Merahau serta guru wali kelas IV.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sugiyono (2019:193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literature. Sumber data sekunder ini akan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan.

F. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Teknik observasi

Salah satu alat pengumpul data terpenting dalam penelitian kualitatif adalah observasi, yang merupakan dasar memperoleh fakta sebelum menggunakan teknik pengumpul data lainnya. Observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diamati dan diteliti. Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik (Gunawan, I. 2017 : 160). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

c. Teknik dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2020: 124).

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik. Pelaksanaan observasi berpegang pada petunjuk observasi. Petunjuk observasi berisi pada indikator-indikator berpikir kritis yang akan diteliti.

b. Lembar wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan guru kelas 1V dan siswa kelas IV SDN 12 Merahau. Lembar wawancara dibuat oleh penulis sebagai tuntunan agar peneliti sebagai instrumen penelitian dalam menggali informasi tidak melebar pada aspek lain diluar sasaran penelitian. Lembar wawancara ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik.

c. Lembar dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan segala dokumen/foto-foto atau data yang berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik dikelas IV SDN 12 Merahau.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah

triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain(Moleong 2021:49).

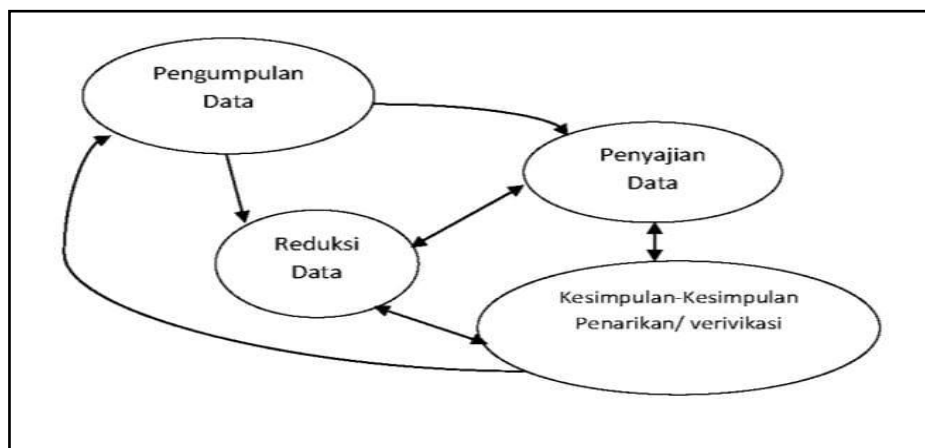
1. Triangulasi Sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.
2. Triangulasi Teoritik berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih kompresensif.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, analisis ini dilakukan dalam proses pelaksanaannya sudah dimulai sejak pengambilan data di lapangan yaitu keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Haberman (Sugiyono, 2020: 133) aktivitas dalam analisis data

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*interactive model*).

Dari bagan analisis di atas yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menguraikan dari tahap-tahap tersebut:

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam di lapangan pada saat penelitian dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini merupakan proses seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar dalam rangka penarikan kesimpulan. Data yang sudah diproses dengan telti tersebut akan mempermudah peneliti untuk melakukan peneltian selanjutnya.

3. Tahap Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Tahap Venfikasi Data

Tahap verifikasi adalah tahap yang vital dalam sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisa data penelitian. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan/observasi, hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi. Keempat komponen ini saling mempengaruhi antara satu sama lain. Penarikan kesimpulan atau venfikasi dapat dilakukan, dan menindak lanjuti ketahap penarikan kesimpulan.